

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan proses kreatif yang tidak akan pernah mengenal kata selesai. Pada dasarnya, penelitian bermula dari keingintahuan seseorang atau beberapa orang tentang suatu hal. Peneliti bertujuan menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan melalui aplikasi prosedur ilmiah.¹ Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya di carikan pemecahan-nya.² Metode penelitian adalah suatu cara untuk melakukan upaya agar memperoleh fakta-fakta yang ada dengan cara yang sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran dibidang ilmu pengetahuan.

Dalam metode penelitian, ada dua macam pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Maksudnya adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata dokumen, gambar, dan bukan angka-angka.³ Sebagai mana yang didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian

¹ Asep Saeful Muhtadi .dkk. *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2003), h. 43.

² Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jaakarta: Logos, 1997), h.1

³ Lexy J. Moleong *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hal. 3

yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Peneliti mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam hal ini mengenai metode dakwah K.H. Robbakh melalui dzikir Al-Syifa'. Dengan kata lain, peneliti ini membahas tentang gagasan, ide, sesuatu, yang subyektif dari majlis dzikir Al-Syifa' sebagai metode dakwah K.H. Robbakh, maka metode yang sesuai adalah metode penelitian kualitatif, sesuai dengan ciri dari penelitian yang mementingkan proses dari pada hasil.
2. Penelitian kualitatif berusaha menampilkan secara utuh yang membutuhkan kecermatan dalam pemaparan, sehingga bisa dipahami secara menyeluruh dari hasil penelitian ini.

Dalam proses penelitian ini peneliti berperan langsung, bertindak sekaligus sebagai instrument dalam pengumpulan data, karena penelitian ini dilakukan dengan fokus mengenai metode dakwah K.H. Robbakh, peneliti langsung terjun ke tempat penelitian dan melakukan observasi serta wawancara kepada para informan. Peneliti juga mempunyai peran sebagai pengamat partisipan artinya masing-masing pihak, baik pengamat maupun yang diamati menyadari peranannya. Ketika dalam penelitian, peneliti langsung menuju kepada objek atau informan, sehingga kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek atau informan peneliti.

B. Subyek Penelitian

Yang menjadi sasaran penelitian ini adalah key Informan (K.H.Robbach ma'sum dan Ibu Nyai Hj. Armijaton), beserta Informan pendukung (keluarga dekat, santri yang tinggal di rumahnya serta jama'ah dzikir Al-Syifa'). Seorang yang memberikan informasi apa yang peneliti butuhkan selama melakukan penelitian (Maret sampai juni 2014) di Jl. Kalimantan 119 di perumahan Gresik Kota Baru.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk lain-nya guna keperluan penelitian dimaksud, data yang diklasifikasikan maupun dianalisa untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan perolehan-nya.

Jenis data yang digunakan dibagi menjadi data primer dan data skunder.

1. Data primer, merupakan data yang terhimpun yaitu kegiatan rutin Dzikir Al-Syifa' sebagai metode dakwah yang dilakukan oleh K.H. Robbach Ma'sum di Gresik Kota Baru.
2. Data sekunder yaitu dokumentasi yang dilakukan peneliti pada saat berlangsungnya Dzikir Al-Syifa', untuk melengkapi data primer.

2. Sumber Data

Jenis dan sumber data pada penelitian ini, dibagi kedalam bentuk kata-kata dan tindakan. Hal ini sependapat dengan apa yang dikonsepsikan Iofland, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen-dokumen lainnya.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan sumber data dari :

a. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman suara pengambilan foto sebagai bukti gambar. Sedangkan proses wawancara akan peneliti lakukan pada beberapa key informan yaitu wawancara dengan K.H.Robbach ma'sum, ibu Nyai.Hj. Armijaton dan jamaah Dzikir Al-Syifa'.

b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis, sumber data yang ke dua yang berasal dari luar sumber kata-kata dan tindakan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari bahan tertulis, dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan lain sebagainya.⁵

⁴Lexy J. Moleong Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 157

⁵ Ibid 159

c. Foto

Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Penggunaan foto untuk melengkapi sumber data jelas sekali manfaatnya. Pada umumnya foto tidak digunakan secara tunggal untuk menganalisis data. Dengan kata lain, sebaliknya Foto digunakan sebagai pelengkap pada cara teknik lainnya.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan bagi penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mengamati bagaimana aktifitas dakwah, metode dakwah serta proses dzikir Al-Syifa' yang dilakukan oleh K.H. Robbach, pada tahap ini peneliti melakukan observasi dengan mendatangi langsung lokasi penelitian di Rumah yang di jadikan majlis Dzikir Al-Syifa' di Perumahan GKB di Jl. Kalimantan No 119. Disini peneliti terjun langsung ke lapangan dengan mengikuti Dzikir Al-Syifa' pada jum'at minggu pertama, selama empat kali, yaitu dimulai pada Jumat 07 Maret, 04 April, 02 Mei, dan 06 Juni 2014, dan peneliti sebelum berlangsungnya dzikir Al-Syifa' peneliti sudah ada di tempat dzikiran, peneliti juga ikut membantu membetulkan tikar dan merapkannya kembali saat jamaah dzikir sudah pulang. Peneliti betul-

⁶ P. Joko Subyao, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta, PT: Rineka Cipta), hal 160

betul mengamati kejadian yang berhubungan dengan proses dzikir berlangsung dan metode dakwah K.H. Robbach baik pada waktu dzikiran maupun diluar dzikiran.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara menagajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberika jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Sedangkan yang diwawancarai ketika melakukan penelitian adalah.

- a. Key Informan : K.H. Robbach Ma'shum dan Ibu Nyai.Hj. Armijaton.
- b. Informan : Jama'ah Dzikir Al-Syifa'.

Peneliti melakukan wawancara kepada key Informan selama 3 kali. Yang pertama tepatnya pada hari Ahad, 23 Maret 2014, Peneliti sampai dilokasi tepat adzan Maghrib, setelah solat di Masjid peneliti menuju rumah K.H.Robbach, dan Alhamdulillah langsung bertemu K.H.Robbach dan Bu Armijaton, dan tidak begitu lama K.H.Robbach keluar karena sudah ada janji. Dan peneliti tetap melanjutkan wawancara dengan Ibu Armijaton, mengenai asal-usul dzikir, dan sekilas tentang K.H.Robbach, sampai pukul 22.00 baru selesai wawancara.

Yang kedua pada hari Jumat, 04 April 2014, sebelum rutinan dzikiran Al-Syifa' peneliti menemui K.H.Robbach. dan yang ketiga pada hari Jum'at 22 Mei 2014 tepatnya pukul 07.20 di tempat yang sama. Dan

⁷ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosila Agama*, h. 127

untuk melengkapi data peneliti juga melakukan mewawancara terhadap para jamaah secara acak, keluarga, dan tetangga beliau, santri-santri beliau, Peneliti juga pernah sesekali bertanya lewat telepon.

Tabel 3.1 Data-data Informan

No	Nama	Keterangan/ asal
1.	K.H. Roobach	Penceramah
2.	Bu.Nyai.Hj. Armijaton	Pembina Majelis Dzikir Al-Syifa'
3.	Ibu Najizah	Saudara Ibu Hj. Armijaton yang membantu di bidang konsumsi.
4.	Ibu Nur Khosiah	Aktifis Fatayat Jatim, Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak.
5.	Dokter Khusna	Jamaah dari Gkb, (dokter di Dinas Kab.Gresik)
6.	Ibu Siti Fatimah	Tetangga K.H. Robbach (Guru SLB)
7	Ibu Hj. Muawanah	Jamaah dari Duduk sampean (Ibu Lurah)
8	Ibu Munawwaroh	Jamaah Mojopurowetan,
9	Ibu Halima	Jamaah yang baru ikut dari Mojopuro (Guru TPQ)
10	Ibu Khuzaimah	Jamaah Lanjut Usia dari Mojopurowetan
.11	Ibu Atmani	Jamaah lanjut Usia dari Pereng.
12	Ibu Nemu	Jamaah dari Bungah (Ibu rumah tangga)
13	Ibu Naimah	Jamaah dari Bungah (petani)
14	Ibu Khusnul Khotimah	Jamaah dari Sby. (Guru SMP.N di Gresik)

Dalam teknik wawancara ini, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara yang disesuaikan dengan pertanyaan pada sub

masalah. Dengan tujuan, agar proses wawancara yang diajukan kepada K.H. Robbach Ma'sum, keluarga dekat serta jamaah dzikir Al-Syifa', diantaranya :

(Informan Kunci/key Informan)

- 1) Bagaimana Pendapat Anda tentang makna Dakwah ?
- 2) Apa Motifasi Anda dalam melaksanakan aktifitas dakwah ?
- 3) Sejak kapan diadakan Dzikir Al-Syifa' ini?
- 4) Menurut Pak Yai dengan adanya dzikir Al-Syifa' atau tausia yang dilakukan oleh Pak Yai Robbach apakah bisa menyadarkan masyarakat?
- 5) Materi dakwah apa yang nanti Pak yai gunakan setelah melaksanakan dzikir Al-Syifa' tersebut?
- 6) Dalam metode dakwah tersebut, apa saja masing-masing media dakwah yang Anda gunakan ?
- 7) Apa alasan dan tujuan menggunakan Dzikir Al-Syifa' sebagai metode dakwah?
- 8) Apa faktor pendukung dan penghambat dari metode dakwah yang anda gunakan ?
- 9) Siapa sasaran Dakwah Anda ?
- 10) Apakah ada kendala ketika Pak yai mengajak masyarakat untuk mengikuti Dzikir Asyifa yang Pak yai adakan?
- 11) Bagaimana solusi Anda dalam mengatasi kendala tersebut ?
- 12) Bagaimana cara agar dakwah yang anda laksanakan dapat berhasil ?

(Informan Pendukung)

- 1) Bagaimana pendapat Anda tentang K.H. Robbach ?
- 2) Bagaimana ciri khas dari ceramahnya?
- 3) Bagaimana Pendapat anda tentang Dzikir Asyfa' dan bagaimana prosesnya?
- 4) Sudah berapa lama Anda mengikuti Dzikir Al-Syifa'?
- 5) Apa motivasi anda mengikuti dzikir Al-Syifa' ini?
- 6) Apa ada perubahan sebelum dan setelah mengikuti dzikiran ini?

Selain menggunakan pedoman wawancara, peneliti juga memakai wawancara bebas. Dengan kata lain saat berlangsungnya wawancara adalah bebas, dan tidak hanya terpengaruh oleh adanya pertanyaan yang telah dipersiapkan. Hal ini dimaksudkan, agar proses wawancara dapat berkembang secara leluasa seperti terjadi komunikasi *face to face*. Hal ini dapat menunjang data yang terkumpul lewat observasi. Jadi pada intinya, peneliti dalam tahap ini menggunakan wawancara semi terstruktur.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan

harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.

Adapun data yang diperoleh dari tehnik dokumentasi adalah tentang susunan kegiatan dan foto-foto kegiatan dzikir dan dakwah K.H. Robbach.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Tahap analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian kualitatif ini digunakan analisis diskriptif yaitu menggambarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data empirik yang ada.

F. Teknik Keabsahan Data

Agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya maka diperlukan pemeriksaan keabsahan data secara cermat, dan teliti melalui:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti banyak mempelajari dan dapat menguji ketidak benaran informasi yang dijelaskan oleh obyek, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, keikutsertaan nantinya tidak hanya memerlukan waktu yang sedikit, dari penambahan waktu

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89

peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak dan dapat digunakan untuk mendeteksi data yang diperoleh, sehingga menyediakan lingkup yang luas. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut penelitian agar terjun kelokasi langsung.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas dalam penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data itu setelah dicek kembali benar atau tidak. Bila setelah dicek kembali benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Ketekunan dan Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari, dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara benar. Maka dalam ketekunan pengamatan memerlukan kedalaman antara peneliti dan obyek penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan dari fakta-fakta yang menonjol.⁹

Dengan demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Untuk mengecek kebenaran data yang telah diperoleh dari lapangan, maka digunakan tehnik ini, yaitu dengan cara membandingkan

⁹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif.(Bandung : PT.Rosda, 2004), hal: 329-330

data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain (informan) terjadi kekaburan data , sehingga hal ini memerlukan sebuah pemikiran serius dari peneliti, dan segera dilakukan pengecekan data (ulang) agar data yang dihasilkan nantinya terjamin kevalidannya.

Dalam hal ini peneliti membandingkan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁰

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan dalam penelitian antara lain :

- a. Identifikasi Masalah

Tahapan awal dalam penelitian ini adalah menentukan permasalahan. Permasalahan merupakan titik tolak bagi keseluruhan penelitian. Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini adalah Dzikir Al-

¹⁰Ibid hal: 331

Syifa' Sebagai metode Dakwah K.H. Robbach, yang akan dijadikan Obyek penelitian.

b. Menentukan Sumber Penelitian

Tahapan Ini, peneliti menentukan sebuah catatan-catatan yang ada pada buku atau dari hasil wawancara, peneliti mencari dan mengumpulkan data primer yang harus dimiliki oleh peneliti, yaitu sebuah catatan dari buku atau dari wawancara langsung pada obyek.

c. Penyusunan Judul skripsi

Langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menentukan judul. Judul dalam penelitian ini mengambil “Metode Dakwah K.H. Robbach melalui Dzikir Asyifa’ ”

d. Melakukan Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori kesatuan uraian dasar. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu: wawancara, pengamatan, dokument, dan data lain yang mendukung dikumpulkan, diklasifikasikan dan dianalisis.

e. Menyimpulkan

Langkah terakhir adalah menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.